

ABSTRAK

Covid-19 mengakibatkan banyak nyawa meninggal dunia dan menghambat sektor ekonomi di Indonesia. Pemerintah melaksanakan program vaksinasi Covid-19. Program vaksinasi sejak Januari 2021 dilakukan oleh puskesmas dalam jangkauan kecamatan, salah satunya Puskesmas Pucuk. Pencegahan virus Covid-19 dilakukan dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). September 2021 status PPKM Kabupaten Lamongan menjadi level 1. Pencapaian penurunan level 1 pertama se-Jawa Timur. Tujuan penelitian yaitu menemukan model komunikasi persuasif oleh Puskesmas Pucuk dalam mencapai kesuksesan program vaksinasi Covid-19 di wilayah Kabupaten Lamongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menjelaskan variabel masa lalu atau yang sedang terjadi. Hasil dari penelitian ini adalah analisa tentang upaya komunikasi persuasif yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Teknik komunikasi persuasif, dan (3) Strategi komunikasi persuasif. Komunikasi persuasif dan interaksi yang terjadi antar unsur komunikasi dibuat menjadi model komunikasi. Permodelan komunikasi persuasif dari Puskesmas Pucuk dengan pemangku kepentingan lainnya yaitu Dinas Kesehatan Lamongan, Koramil TNI wilayah Pucuk, Kepolisian Sektor Pucuk, dan Aparat desa di Kecamatan Pucuk, sehingga program vaksinasi dapat diterima oleh masyarakat Kecamatan Pucuk. Komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Puskesmas Pucuk berupa sosialisasi secara langsung dengan penyuluhan serta penggunaan media sosial efektif dalam meningkatkan antusias masyarakat dalam mengikuti program vaksinasi Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, Komunikasi Persuasif, Model Komunikasi

ABSTRACT

Covid-19 impact to many deaths and hampered the economic sector in Indonesia. The government implements a Covid-19 vaccination program. Vaccination program since January 2021 carried out by Puskesmas with reach of sub-districts, one of which is Pucuk Health Center. Prevention of the Covid-19 virus carried out by the Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM). September 2021 PPKM status of Lamongan Regency becomes level 1. Achievement of the first level 1 reduction in East Java. The purpose of the study was to find a persuasive communication model by the Pucuk Health Center in achieving the success of the Covid-19 vaccination program in the Lamongan Regency area. Method used on this study was qualitative descriptive. Descriptive research explains past or current variables. The result of this research is an analysis of persuasive communication efforts consists of three stages, namely: (1) planning, (2) persuasive communication techniques, and (3) persuasive communication strategies. Persuasive communication and interactions occur between elements of communication made into a communication model. Communication model from Puskesmas Pucuk and other stakeholders, there are Lamongan Health Service, Pucuk Military Military Command, Pucuk Sector Police, and village officials in Pucuk District, so that the vaccination program can be accepted by the people of Pucuk District. Persuasive communication carried out by the Pucuk Health Center was in the form of direct socialization with counseling and the use of social media was effective in increasing community enthusiasm in participating in the Covid-19 vaccination program.

Keywords: Communication Model, the Covid-19, Persuasive Communication